

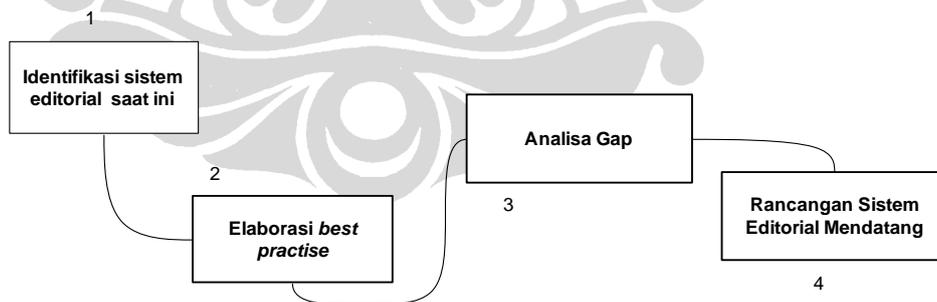
# BAB III

## METODOLOGI

### 3.1 METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan tatacara pelaksanaan penelitian tesis terhadap studi kasus dengan maksud agar penelitian yang sudah ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Hasil akhir dari metodologi ini adalah sebuah model perancangan sistem editorial berbasis opensource yang mampu mendukung *multi-channel publishing*.

Tahapan yang penulis lakukan adalah melakukan identifikasi dan kajian terhadap sistem editorial saat ini, melakukan eksplorasi terhadap *best practises* terhadap aplikasi sistem editorial yang ada di pasaran (*proprietary*) dan sistem manajemen konten berbasis opensource yang mendukung *workflow* dan xml, membuat perancangan sistem editorial mendatang. Tahapan tersebut adalah seperti dalam gambar III-1 sebagai berikut :



Gambar III-1 Metodologi Penelitian

### 3.1.1 Identifikasi Sistem Editorial Saat Ini

Ini merupakan tahapan awal dari metodologi ini, dimana pada tahapan ini diidentifikasi proses bisnis PT Republika Media Mandiri. Untuk selanjutnya dalam perancangan sistem editorial ini lebih fokus kepada *core business* PT RMM yaitu pengolahan berita.

Melakukan identifikasi terhadap kebutuhan sistem editorial saat ini, dengan menggunakan metode *qualitative research*. Salah satu cara adalah dengan melakukan kualitatif interview dengan pimpinan yang ada di jajaran redaksi, antara lain dengan pemimpin redaksi, redaktur senior, redaktur dan reporter. Selain itu juga mengamati secara langsung proses kerja redaksi, mengumpulkan dokumentasi terkait, melakukan studi literatur yang dititikberatkan pada workflow berita, sistem arsitektur, integrasi sumber berita eksternal, editor penulisan naskah berita dan teknologi informasi yang mendukung *multi-channel publishing*.

#### **Workflow Berita**

Yang dimaksud dengan *workflow* berita adalah alur berita dimulai pada saat reporter atau fotografer memasukkan hasil liputannya ke sistem, sampai pada bagaimana berita dan foto itu dilayout menjadi halaman koran. Di dalam proses tersebut, terjadi alur berita dari berita mentah menjadi berita jadi dimana melalui beberapa tahapan. Di akhir tahapan tersebut adalah berita jadi yang sudah mendapatkan pengesahan dari redaktur dan jajaran pimpinan redaksi di atasnya.

#### **Sistem Arsitektur**

Sistem yang digunakan untuk pengolahan berita dan foto. Ada dua sistem yang digunakan oleh Republika sekarang. Pertama, menggunakan file sharing dari Novell Netware. File berita dan foto disimpan dalam folder sesuai dengan hak akses user yang memakainya. Kedua, menggunakan aplikasi berbasis web, berita disimpan di dalam database terpusat dan file dalam folder.

### **Integrasi Sumber Berita**

Berkaitan dengan integrasi sumber berita eksternal seperti dari kantor berita, bursa saham, televisi, internet, laporan olah raga dan lain-lain.

### **Editor**

Berkaitan dengan editor yang digunakan untuk menuliskan naskah berita dan integrasinya dengan DTP ( *Desktop Publishing* ).

#### 3.1.2 Elaborasi *Best Practises*

*Best practises* digunakan untuk mendapatkan gambaran sistem editorial yang umum digunakan oleh industri media, penerbit surat kabar tradisional. Ada lima sistem editorial *Proprietary* yang dijadikan bahan kajian yaitu : Prestige produk dari Atex Media Command ( <http://www.atex.com> ), Smart Connection Profesional atau Enterprise produk dari Woodwing(<http://www.woodwing.com> ), gn3 Content Management System produk dari TeraDigital Publishing ( <http://www.teradp.com> ), NewsPro, produk dari Summit Information Technology ( <http://www.summitindia.com> ), dan Scoop edit produk dari Scoop Publishware ( <http://www.scoop.de> ).

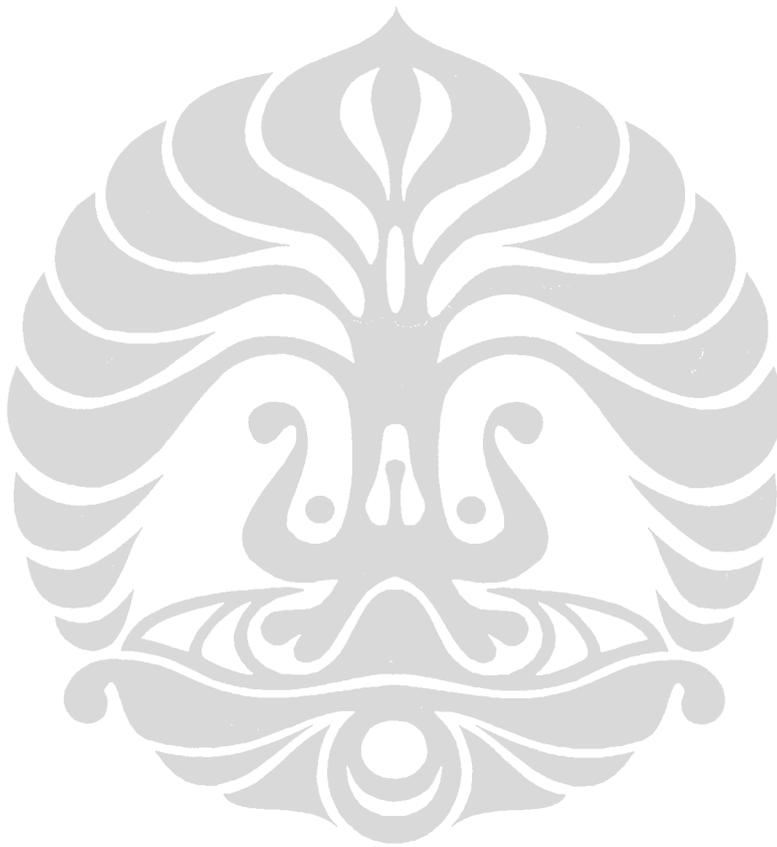
Selain sistem editorial *Proprietary*, penulis juga melakukan kajian dan eksplorasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai *cross media* atau *multi-channel publishing*. Eksplorasi juga dilakukan pada aplikasi web CMS berbasis opensource yang mendukung *workflow* berita dan perluasannya yang mendukung *multi-channel publishing*.

#### 3.1.3 Analisa Gap

Analisa gap digunakan untuk melihat perbedaan sistem editorial yang sekarang berjalan dengan sistem editorial mendatang berdasarkan pada *best practises* dan teknologi sistem manajemen konten yang mendukungnya

### 3.1.4 Rancangan Sistem Editorial Mendatang

Pada tahapan ini akan dibuat suatu perancangan sistem editorial yang perluasannya mampu mendukung *multi-channel publishing* seperti *workflow* berita, sistem arsitektur yang digunakan, integrasi sumber berita, dan editor yang digunakan. Selain itu juga dibuat *activity diagram*, *use case diagram*, rancangan database dan sebagian tabel-tabel penting yang digunakan dalam perancangan sistem editorial baru.



### 3.2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Republika adalah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas Muslim bagi publik di Indonesia. Republika terbit perdana pada 4 Januari 1993. Penerbitan Republika merupakan berkah bagi umat. Sebelumnya aspirasi umat tidak mendapat tempat dalam wacana nasional. Kehadiran media ini bukan hanya memberikan saluran bagi aspirasi umat namun juga menumbuhkan pluralisme informasi di masyarakat.

Kalangan umat Islam antusias memberi dukungan, antara lain dengan membeli saham sebanyak satu lembar saham per orang. PT Abdi Bangsa sebagai penerbit Republika pun menjadi perusahaan media pertama yang menjadi perusahaan publik. Mulai tahun 2004 Republika dikelola oleh PT Republika Media Mandiri (RMM). Sementara PT Abdi Bangsa naik menjadi perusahaan induk (*Holding Company*) yang membawahi beberapa perusahaan media yang tergabung dalam Kelompok Mahaka Media, yaitu Republika, Jaringan Radio DeltaFM, Female Radio, JakTV, Radio Prambors, GolfDigest, A+, Arena. Di bawah PT RMM, Republika terus melakukan inovasi penyajian untuk kepuasan pelanggan. Segala kreativitas dicurahkan untuk sedapat mungkin membuat Republika selalu dekat dan meladeni keinginan publik.

**Visi** yang ditetapkan mencerminkan gambaran peran dan kondisi yang ingin diwujudkan PT Republika Media Mandiri dimasa depan. Sedangkan **misi** yang ditetapkan lebih merupakan "*the way how to do it*" atau peran strategis yang diinginkan PT Republika Media Mandiri untuk mencapai visi tersebut.

#### **Visi:**

Menjadikan PT Republika Media Mandiri sebagai surat kabar umat yang terpercaya dan mengedepankan nilai-nilai universal yang sejuak, toleran, damai, cerdas, professional dan mempunyai perinsip dalam keterlibatannya menjaga persatuan bangsa dan kepentingan umat Islam yang berdasarkan Rahmatan Lil 'Alamin.

**Misi:**

- a. Menciptakan dan menghidupkan sistem manajemen yang efisien dan efektif dan mampu dipertanggungjawabkan secara professional.
- b. Menciptakan budaya kerja yang sehat dan transparan.
- c. Meningkatkan kinerja dengan menciptakan sistem manajemen yang kondusif dan profesional.

Visi SI/TI Republika yaitu: “Menjadikan SI/TI sebagai “*enabler*” untuk meningkatkan *revenue* dan produktivitas perusahaan, dengan menyediakan informasi yang akurat, cepat, efisien dan efektif, dan membuat produk-produk baru dengan bantuan SI/TI ”. Sedangkan misi dari SIT/TI adalah memampukan perusahaan (*enabling*) supaya dapat bertahan (*sustaining*) dengan menyediakan produk-produk baru yang menggunakan SI/TI sebagai *competitive advantage*.

### 3.3 ORGANISASI/STRUKTUR REDAKSI

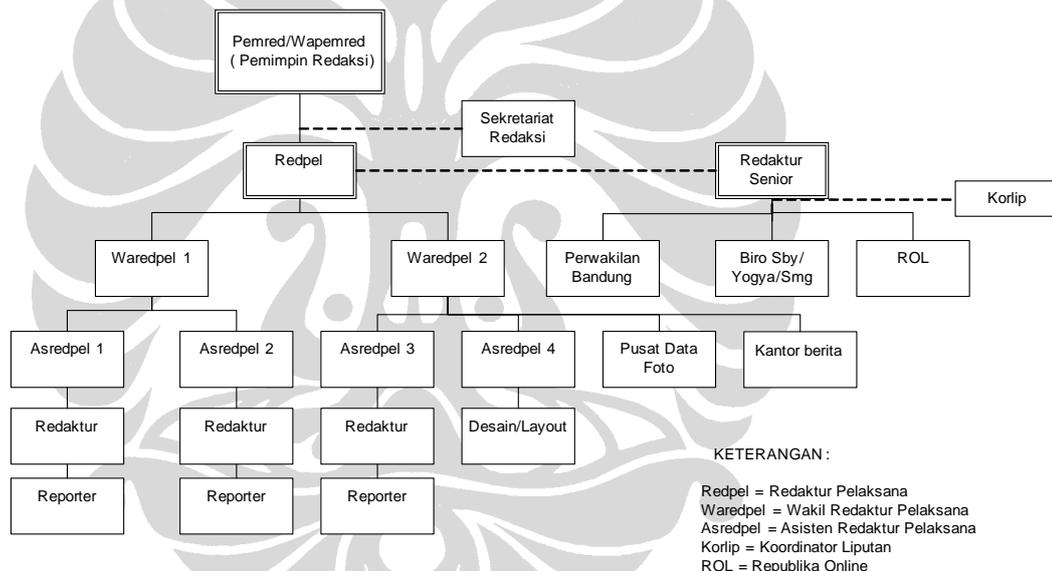
Struktur Redaksi PT RMM terdiri dari Pemimpin Redaksi ( Pemred ) Wakil Pemimpin Redaksi (Wapemred), Redaktur Pelaksana ( Redpel ), Asisten Redaktur Pelaksana ( Asredpel ), Redaktur dan Reporter. Selain itu mereka dibantu oleh Sekretariat Redaksi dan didukung oleh bagian dokumentasi foto, kantor berita dan pusat data.

Asredpel terdiri dari 4 orang membawahi Redaktur dan Reporter sesuai dengan desk berita yang dipegangnya, kecuali Asredpel 4 hanya membawahi bagian Desain/Layout. Setiap Asredpel bertanggungjawab pada halaman atau desk berita yang sudah ditentukan oleh rapat dewan redaksi. Tanggungjawab Asredpel pada halaman atau desk ini bisa berubah setiap saat disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi. Dengan demikian struktur redaksi ini sangat fleksibel dan dinamis.

PT RMM memiliki 1 perwakilan di Bandung dengan struktur organisasi yang lebih ramping, dipimpin oleh seorang Kepala Redaksi dan Kepala Perwakilan. Selain perwakilan, PT RMM juga memiliki 2 Biro di Surabaya dan Yogyakarta. Bedanya perwakilan dan biro adalah pada struktur organisasinya,

biro lebih ramping karena jabatan kepala perwakilan dirangkap oleh Kepala Redaksi. Namun tanggungjawabnya tetap sama yaitu Kepala Redaksi bertanggungjawab kepada Redaktur Senior yang bertanggungjawab terhadap seluruh perwakilan, biro dan kontributor yang ada di daerah-daerah. Di bawah Kepala Redaksi langsung Redaktur dan Reporter.

Untuk melayani distribusi koran di daerah, PT RMM menggunakan cetak jarak jauh yang lokasinya berada di Solo, dengan distribusi wilayah Surabaya, Surakarta, Yogyakarta, Semarang dan kota-kota di sekitarnya. Sedangkan untuk wilayah Bandung dan sekitarnya, percetakannya sama dengan yang ada kantor pusat sehingga berita yang berasal dari perwakilan Bandung harus dikirim ke kantor pusat.



**Gambar III-2 Struktur Redaksi PT RMM**

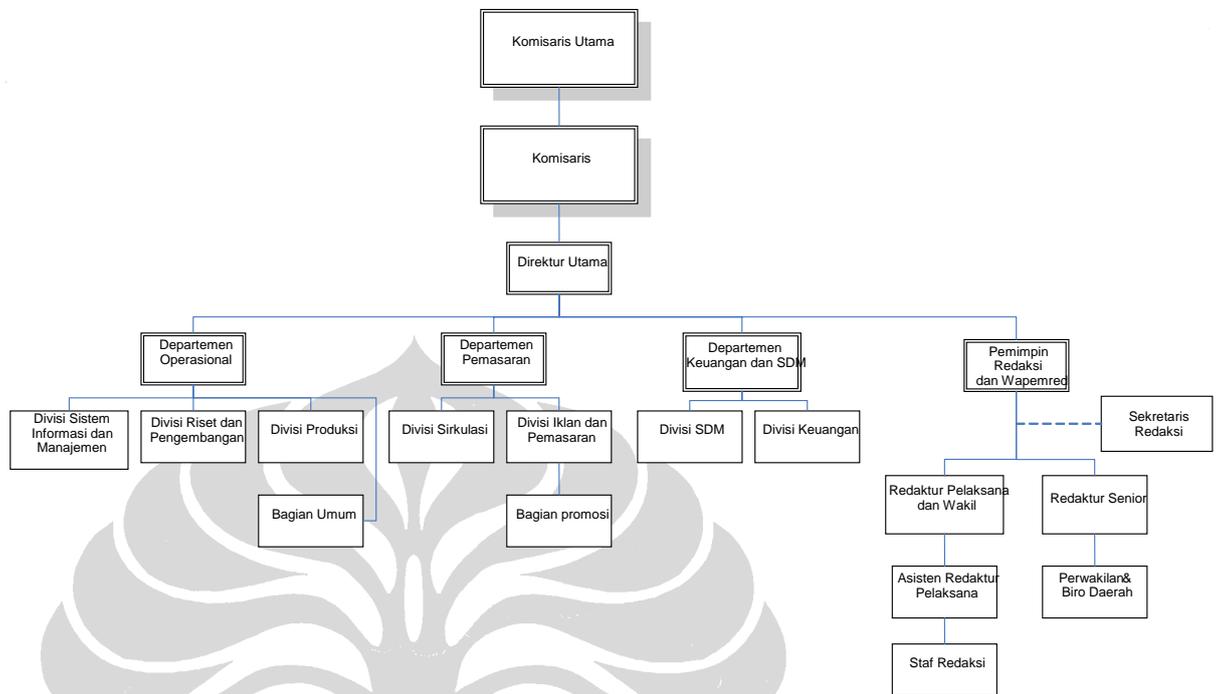
Dalam menentukan topik suatu berita pada setiap desk berita, dewan redaksi selalu melakukan rapat untuk mengkoordinasikan liputan. Rapat ini dilakukan setiap siang hari. Untuk memantau setiap kejadian yang terjadi, reporter telah ditempatkan pada posnya masing-masing, misalnya untuk bidang politik berada di sekretariat negara, hukum berada di Polda Metro Jaya, desk ekonomi global di BEJ ( Bursa Efek Jakarta).

Liputan reporter selalu dipantau oleh redaktur yang menjadi atasannya, sehingga tetap terjalin koordinasi yang baik. Koordinasi sangat penting untuk mendapatkan berita yang lebih lengkap, mendalam dan akurat. Termasuk koordinasi disini adalah penugasan, laporan singkat berita yang didapat ( *listing* ) dan penulisan berita.

Redaktur dan jajaran pemimpin redaksi memantau perkembangan berita di kantor pusat dalam sebuah ruang yang disebut sebagai Newsroom Media. Ruangan ini didesain khusus untuk mendapatkan informasi terbaru dari segala sumber berita, baik itu berasal dari reporter, media televisi, radio, kantor berita dan internet. Jika ada sebuah berita menarik yang memerlukan pendalaman lebih lanjut, seorang redaktur bisa langsung menugaskan reporternya melakukan liputan dan mencari informasi tambahan. Koordinator liputan bertugas untuk menyebarkan informasi ke seluruh reporter mengenai suatu topik yang menarik agar liputan tidak terjadi duplikasi, melainkan saling mengisi untuk memperkuat berita.

Seorang reporter yang berada pada *desk* berita tertentu, maka fokus berita yang mereka liput adalah tentang berita tersebut. Tetapi jika mereka melihat berita yang menarik untuk diliput yang bukan pada desknya maka berita tersebut tetap harus diliput. Hasil liputan yang bukan pada desknya kemudian diserahkan kepada koordinator liputan.

### Struktur Organisasi PT Republika Media Mandiri



Gambar III-3 Struktur Organisasi PT Republika Media Mandiri